

## Penerapan Ekonomi Manajerial dalam Organisasi Publik di Era Digital: Kajian Literatur

Ince Amriani Sultaniah Azir<sup>1</sup>, Adnan Hakim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Manajemen Progam Pasca Sarjana Universitas Halu Oleo, Indonesia

Korespondensi: [kiru.azir26@gmail.com](mailto:kiru.azir26@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Riwayat artikel:

Received July 21<sup>th</sup>, 2026

Revised Aug 25<sup>th</sup>, 2026

Accepted Sept 1<sup>th</sup>, 2026

#### Keyword:

Ekonomi Manajerial; Era Digital;  
Instansi Publik; Pelayanan Publik;  
Transformasi Digital.

### ABSTRAK

Kajian ini bertujuan menganalisis keterkaitan ekonomi manajerial dan transformasi digital dalam pengelolaan organisasi publik. Penelitian menggunakan metode kajian literatur melalui tahapan identifikasi, seleksi, analisis tematik, dan sintesis terhadap sepuluh literatur mengenai ekonomi manajerial, organisasi publik, transformasi digital, pengambilan keputusan, efisiensi sumber daya, dan kecerdasan artifisial. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis biaya-manfaat, NPV, IRR, biaya diferensial, risiko, dan sensitivitas mendukung keputusan publik yang rasional dan efisien. Transformasi digital melalui e-government dan sistem informasi memperkuat pengelolaan data, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas. Integrasi keduanya berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan, responsivitas, inovasi, dan keberlanjutan, dengan dukungan kompetensi aparatur, infrastruktur, keamanan data, integrasi sistem, dan kolaborasi antarlembaga sebagai dasar mewujudkan tata kelola publik adaptif dan berorientasi masyarakat.



© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan organisasi publik berlangsung semakin cepat seiring perkembangan teknologi informasi, digitalisasi, perubahan kebutuhan masyarakat, dan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pelayanan publik (Srikandi, 2025; Zacharias et al., 2025). Organisasi publik tidak lagi hanya dituntut untuk menjalankan fungsi administratif, tetapi juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan berbasis data, merespons perubahan lingkungan, dan menciptakan nilai publik (Hildawati & Judijanto, 2026; Kurniawan & Alfath, 2026). Perubahan tersebut menjadikan kemampuan manajerial dan ekonomi semakin penting dalam penyelenggaraan pemerintahan (Thahir, 2019).

Transformasi digital telah menjadi salah satu instrumen utama dalam perubahan organisasi publik (Isma et al., 2025; Khotimah et al., 2025). Digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi atau pengalihan pelayanan konvensional menjadi pelayanan daring, tetapi juga menyangkut perubahan proses bisnis, struktur organisasi, pola interaksi dengan masyarakat, dan cara organisasi mengambil keputusan (Fardiansyah et al., 2025; Kasim et al., 2025). Kajian sistematis mengenai perubahan digital pada sektor publik menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memengaruhi proses dan rutinitas organisasi sekaligus mengubah hubungan organisasi dengan lingkungan dan pengguna layanan (Andriani, 2026; Hidayat & Guntur, 2025).

Dalam Negara seperti Indonesia, transformasi tersebut memperoleh landasan kelembagaan melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menetapkan kerangka SPBE sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur Sistem

Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional yang mencakup arah kebijakan, strategi, kerangka kerja, referensi arsitektur, domain arsitektur, dan inisiatif strategis.

Perubahan tersebut pada dasarnya membutuhkan pendekatan pengambilan keputusan yang mampu menghubungkan sumber daya yang terbatas dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Di sinilah Ekonomi Manajerial memiliki relevansi (Mirella et al., 2026; Terimajaya et al., 2026).

Ekonomi Manajerial merupakan penerapan prinsip dan metode ekonomi dalam proses pengambilan keputusan manajerial (Rafalensia et al., 2026). Konsep Ekonomi Manajerial mencakup analisis permintaan, biaya, produksi, risiko, struktur pasar, peramalan, serta optimasi penggunaan sumber daya (Monoarfa et al., 2023). Meskipun secara historis banyak dikembangkan dalam konteks organisasi bisnis, prinsip-prinsip tersebut dapat diadaptasi dalam organisasi publik dengan memperhatikan karakteristik tujuan sektor publik.

Perbedaan mendasar antara organisasi bisnis dan organisasi publik terletak pada tujuan akhirnya. Organisasi bisnis pada umumnya berorientasi pada keuntungan, sedangkan organisasi publik memiliki mandat untuk memberikan pelayanan, memenuhi kebutuhan masyarakat, menjaga keadilan, serta menghasilkan nilai publik (Idrus et al., 2025; Sawir, 2020). Oleh karena itu, penerapan Ekonomi Manajerial dalam organisasi publik tidak dapat dimaknai sebagai upaya memaksimalkan keuntungan, melainkan sebagai upaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya publik untuk menghasilkan manfaat sosial yang sebesar-besarnya (Jahrizal et al., 2026; Yulitasari et al., 2025).

Dalam perspektif tersebut, efisiensi tidak berarti sekadar pengurangan anggaran. Efisiensi harus dipahami sebagai kemampuan organisasi menghasilkan kualitas pelayanan dan manfaat publik yang optimal dengan sumber daya yang tersedia (Masdar et al., 2009). Era digital semakin memperkuat kebutuhan tersebut. Data yang tersedia melalui sistem digital dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola permintaan masyarakat, mengukur biaya pelayanan, memprediksi kebutuhan, mengoptimalkan sumber daya, dan mengevaluasi kinerja (Badrudin et al., 2022). Studi mengenai transformasi digital sektor publik menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi, teknologi, lingkungan, dan masyarakat (D. Saputra et al., 2026).

Perkembangan kecerdasan artifisial atau *Artificial Intelligence (AI)* memperluas kemampuan tersebut. AI dapat digunakan untuk otomatisasi proses administratif, analisis data, prediksi, klasifikasi, deteksi anomali, dan dukungan pengambilan keputusan (Damayanti, 2026; Kushariyadi et al., 2024). Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa AI dalam sektor publik berpotensi meningkatkan efisiensi, kualitas pelayanan, pengambilan keputusan, dan optimalisasi alokasi sumber daya (Almaliki et al., 2026; Huby & Suriadi, 2025). Namun, penerapannya juga menghadirkan persoalan mengenai kepercayaan, etika, kompetensi SDM, perubahan organisasi, dan kebutuhan regulasi (Nasution et al., 2025).

Dalam Negara Indonesia, penerapan AI juga perlu memperhatikan prinsip etika. Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial menekankan antara lain prinsip inklusivitas, kemanusiaan, keamanan, aksesibilitas, transparansi, kredibilitas dan akuntabilitas, perlindungan data pribadi, keberlanjutan, serta kekayaan intelektual.

Permasalahan yang muncul adalah masih terdapat keterpisahan antara kajian Ekonomi Manajerial dan kajian transformasi digital organisasi publik. Kajian Ekonomi Manajerial lebih sering ditempatkan dalam konteks keputusan bisnis, sementara kajian digital government lebih banyak menekankan aspek teknologi, tata kelola, dan pelayanan publik (Aslinda et al., 2026). Padahal, keduanya memiliki titik temu pada persoalan yang sama, yaitu bagaimana organisasi menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan keputusan dan keluaran yang optimal.

Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dengan mempertemukan perspektif Ekonomi Manajerial dan transformasi digital dalam organisasi publik. Secara praktis, hasil kajian dapat menjadi dasar bagi pimpinan organisasi publik dalam merancang keputusan berbasis data, mengevaluasi biaya dan manfaat program, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (*literature review*) untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis pemikiran serta hasil penelitian mengenai Ekonomi Manajerial, organisasi publik, transformasi digital, pengambilan keputusan, efisiensi sumber daya, dan kecerdasan artifisial (Ridwan et al., 2021). Sumber literatur meliputi buku akademik, artikel jurnal,

penelitian terdahulu, kebijakan, dan regulasi yang diperoleh melalui Google Scholar serta sumber akademik lainnya. Kajian dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi, seleksi, analisis tematik, dan sintesis literatur (Yam, 2024). Analisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan membandingkan konsep, manfaat, tantangan, dan implikasi penerapan Ekonomi Manajerial dalam pengelolaan organisasi publik berbasis digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun literature terkait pembahasan Penerapan Ekonomi manajerial dalam Organisasi Publik di Era Digital akan diuraikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1 Kajian Literatur terkait Penerapan Ekonomi manajerial dalam Organisasi Publik di Era Digital

| No | Nama Peneliti (Tahun)      | Judul Penelitian                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sholikhah (2021)           | Manajemen strategi ekonomi agribisnis dalam konteks ilmu ekonomi mikro.                   | Hasil sintesis menunjukkan tiga fungsi ekonomi manajerial dalam keputusan investasi: evaluatif melalui analisis biaya-manfaat, NPV, IRR; antisipatif melalui analisis risiko dan sensitivitas; serta strategis melalui diversifikasi, teknologi informasi, dan fleksibilitas bisnis untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan. |
| 2  | Susilawati et al. (2023)   | Transformasi Digital Pemerintah (Studi Kasus: Implementasi e-Government dan Hambatannya). | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi pemerintahan digital di Indonesia terhambat oleh regulasi yang lamban, rendahnya integrasi data dan aplikasi, teknologi yang tertinggal, kompetensi TIK aparatur yang terbatas, budaya silo, lemahnya kolaborasi, kurangnya kepemimpinan digital, serta kesenjangan infrastruktur TIK, khususnya di wilayah terpencil.                                 |
| 3  | Hauli et al. (2023)        | Pengambilan keputusan manajerial instansi pemerintah.                                     | Hasil penelitian bahwa cost benefit analysis untuk nilai NPV opsi kerjasama operasi $> 0$ yaitu sebesar Rp.3.160.603.300,32 dan positif, sedangkan nilai NPV opsi membeli $< 0$ yaitu sebesar (-) Rp.7.751.854.763,93 dan negatif. Analisis cost benefit ratio, CBR opsi kerjasama operasi $\geq 1$ yaitu sebesar 1,06, sedangkan CBR opsi membeli $< 1$ yaitu sebesar 0,93.                            |
| 4  | (Tampubolon et al., 2024). | Analisis penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial.             | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam keputusan pesanan khusus, make or buy, investasi, alokasi sumber daya, dan pengendalian biaya                                                                                                                                 |
| 5  | H. T. Saputra & Adi (2024) | Strategi Dan Implementasi Ekonomi Manajerial Dalam Eksistensi Organisasi Bisnis           | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Perencanaan dan pengembangan bisnis yang terintegrasi melalui analisis lingkungan, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, etika, dan keberlanjutan menjadi kunci daya saing. Inovasi, optimalisasi teknologi, penguatan SDM, serta penerapan prinsip                                                                                                            |

|    |                            |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                                                    | keberlanjutan perlu terus dikembangkan untuk menjamin pertumbuhan perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6  | Luthfi et al. (2025)       | Ekonomi manajerial bisnis digital monetisasi trafight pembaca di Jurnal Ngawi part of Pikiran Rakyat Media Network | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaca Trafight Pembaca cenderung mengonsumsi konten lokal yang relevan dalam format ringkas, terutama melalui media sosial. Tingkat keterlibatan pembaca dipengaruhi oleh relevansi konten, interaktivitas, dan kualitas pengalaman pengguna.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 7  | Amalia & Hidayat (2025)    | Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pengelolaan Organisasi Sektor Publik.                                      | Hasil studi menunjukkan adanya perbedaan mendasar antara pendekatan ekonomi sektor publik dan swasta, serta pentingnya alokasi sumber daya yang terarah untuk mewujudkan tata kelola yang adaptif dan efektif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 8  | Hidayat & Guntur (2025)    | Tranformasi Digital Melalui Implementasi E-Government Pada Organisasi Sektor Publik                                | Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan *e-government* di berbagai wilayah Indonesia telah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan publik, meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital masyarakat. Transformasi digital pemerintah tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, politik, dan budaya organisasi yang menuntut reformasi birokrasi serta peningkatan kompetensi aparatur. Partisipasi aktif masyarakat dan sinergi kebijakan lintas sektor merupakan kunci keberhasilan penerapan pemerintahan digital yang inklusif dan berkelanjutan. |
| 9  | Bagusman & Nasution (2025) | Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Alat Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Strategis.              | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam memperkuat fungsi pengendalian serta mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan organisasi modern                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 10 | Ristiana et al. (2026)     | Peran Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Era Digital                              | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik berperan penting dalam mengarahkan strategi pada penguatan ekosistem seperti SDM, infrastruktur, integrasi, dan keamanan untuk meningkatkan pelayanan publik. Temuan ini menegaskan urgensi atas strategi digital dalam tata kelola sektor publik guna mewujudkan pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Sumber : Data Sekunder (2026)

Dari kesepuluh literatur yang dimaksud maka dapat dilakukan sintesis tiga pembahasan mencakup

#### 1. Penerapan Prinsip Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Publik

Ekonomi manajerial memberikan landasan analitis bagi organisasi publik dalam menentukan keputusan yang efisien dan rasional (Budiwidodo et al., 2025). Analisis biaya-manfaat, NPV, IRR,

biaya diferensial, risiko, dan sensitivitas dapat membantu menentukan alternatif terbaik. Penerapan pendekatan tersebut memungkinkan organisasi mengoptimalkan sumber daya terbatas, mengendalikan biaya, mengurangi risiko, serta meningkatkan efektivitas keputusan untuk mencapai tujuan pelayanan publik secara berkelanjutan.

Temuan Sholikhah (2021) memperkuat pentingnya fungsi evaluatif, antisipatif, dan strategis ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi yang efektif, efisien, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan serta pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Sementara itu, Hauli et al. (2023) menunjukkan bahwa analisis biaya-manfaat mampu menentukan alternatif keputusan pemerintah berdasarkan nilai NPV dan CBR. Tampubolon et al. (2024) juga menegaskan bahwa analisis biaya diferensial meningkatkan efektivitas dan efisiensi keputusan manajerial, khususnya terkait investasi, pengalokasian sumber daya, dan pengendalian biaya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan ekonomi manajerial relevan diterapkan dalam organisasi publik untuk mendukung keputusan berbasis bukti dan rasionalitas ekonomi (Lase, 2025; Talaohu et al., 2026). Hal ini memperkuat efektivitas tata kelola, efisiensi anggaran, dan kualitas pelayanan publik.

## 2. Transformasi Digital sebagai Pendukung Efisiensi Organisasi Publik

Transformasi digital memperkuat penerapan ekonomi manajerial melalui pemanfaatan e-government, sistem informasi manajemen, integrasi data, dan teknologi digital. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengambilan keputusan (Hado et al., 2026). Namun, keberhasilannya dipengaruhi kesiapan infrastruktur, kompetensi aparatur, literasi digital masyarakat, integrasi sistem, budaya organisasi, dan kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam membangun tata kelola publik yang adaptif.

Hal tersebut sejalan dengan Susilawati et al. (2023) yang mengidentifikasi regulasi, integrasi data, kompetensi TIK, budaya silo, kepemimpinan digital, dan infrastruktur sebagai faktor penting dalam implementasi pemerintahan digital. Hidayat & Guntur (2025) menunjukkan bahwa e-government mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Selanjutnya, Bagusman & Nasution (2025) menegaskan bahwa sistem informasi manajemen berperan strategis dalam pengendalian serta pengambilan keputusan organisasi. Sistem tersebut membantu organisasi mengintegrasikan data, memantau kinerja, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan kebijakan secara lebih efektif, tepat, dan responsif.

Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi instrumen teknologi, tetapi juga mendukung penerapan prinsip ekonomi manajerial melalui pengelolaan informasi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Hasmal & Masyhuri, 2026). Penerapan tersebut memungkinkan organisasi publik mengoptimalkan sumber daya, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, mengurangi kesalahan administratif, serta menghasilkan pelayanan yang lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan perubahan lingkungan strategis.

## 3. Integrasi Ekonomi Manajerial dan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kinerja Publik

Integrasi ekonomi manajerial dan transformasi digital menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi publik membutuhkan perpaduan analisis ekonomi, teknologi, dan manajemen strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengambilan keputusan berbasis data (Rizalihadi & Satispi, 2025). Sistem informasi menyediakan data untuk mendukung keputusan, sedangkan prinsip ekonomi membantu mengoptimalkan sumber daya. Sinergi keduanya dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi organisasi, akuntabilitas, dan kemampuan pemerintah merespons kebutuhan masyarakat secara adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Perspektif tersebut diperkuat oleh Amalia & Hidayat (2025) yang menekankan pentingnya alokasi sumber daya secara terarah dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Alokasi sumber daya yang tepat memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi, memperkuat kualitas pelayanan, mengoptimalkan kinerja aparatur, serta memastikan program berjalan sesuai kebutuhan masyarakat.

Ristiana et al. (2026) menambahkan bahwa manajemen strategis diperlukan untuk memperkuat SDM, infrastruktur, integrasi, dan keamanan dalam pelayanan publik digital. Selain itu, Luthfi et al. (2025) menunjukkan pentingnya relevansi konten, interaktivitas, dan pengalaman pengguna dalam lingkungan bisnis digital, yang dapat menjadi pembelajaran bagi pengembangan layanan publik berbasis kebutuhan masyarakat. Sintesis berbagai literatur tersebut menunjukkan bahwa integrasi

ekonomi manajerial dan digitalisasi berpotensi menciptakan organisasi publik yang lebih efisien, responsif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.



Gambar 1 Infografis Temuan Penelitian  
Sumber : Data Diolah (2026)

### **Implikasi Penerapan Ekonomi Manajerial dalam Mendorong Pelayanan Publik**

Implikasi kajian ini menunjukkan bahwa penerapan ekonomi manajerial dan transformasi digital perlu diarahkan pada penguatan pelayanan publik yang efisien, responsif, transparan, dan berorientasi masyarakat (Sjachrawy et al., 2025). Organisasi publik dapat memanfaatkan analisis biaya-manfaat, data digital, serta sistem informasi untuk menentukan prioritas pelayanan dan mengoptimalkan sumber daya (Chevuri, 2025; Jerab, 2024). Integrasi tersebut perlu didukung peningkatan kompetensi aparatur, infrastruktur digital, keamanan data, serta kolaborasi antarlembaga (Rianse et al., 2026; Rusmanto et al., 2025).

Dengan demikian, pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga mempercepat pelayanan, memperluas akses masyarakat, meningkatkan akuntabilitas, dan menciptakan pelayanan publik yang berkelanjutan (Chakim et al., 2026; Renanda & Rosidin, 2025; Satyadharma et al., 2026; Sirojudin et al., 2026).

### **KESIMPULAN**

Sintesis literatur menunjukkan bahwa ekonomi manajerial dan transformasi digital saling melengkapi dalam memperkuat kinerja organisasi publik. Analisis biaya, risiko, dan kelayakan mendukung keputusan rasional, sementara digitalisasi menyediakan data cepat, akurat, dan terintegrasi. Integrasi keduanya mendorong efisiensi sumber daya, transparansi, akuntabilitas, responsivitas, inovasi, serta kualitas pelayanan publik yang berorientasi masyarakat, adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya tata kelola adaptif berbasis bukti untuk menghasilkan public value secara berkelanjutan bagi masyarakat.

Instansi sektor publik perlu mengintegrasikan analisis ekonomi manajerial dengan sistem digital, disertai penguatan kompetensi aparatur, infrastruktur, keamanan data, dan kolaborasi antarlembaga berkelanjutan. Penelitian selanjutnya perlu menguji integrasi ekonomi manajerial dan digitalisasi melalui studi indikator terukur, perbandingan antarinstansi, serta evaluasi dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almaliki, M. F., Mokui, H. T., Satyadharma, M., Hado, H., Rajulan, M., & Mursalim, S. (2026). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Transparansi Analisis Kepadatan Jalanan Perkotaan. *Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(3), 303–311. <https://doi.org/10.65310/merd9717>
- Amalia, D. S., & Hidayat, M. T. (2025). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pengelolaan Organisasi Sektor Publik. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.65310/ty12h334>
- Andriani, D. (2026). Resistensi Organisasi dalam Reformasi Birokrasi Digital: Analisis Perubahan Perilaku Aparatur pada Implementasi SPBE di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 4(4), 7490–7513. <https://doi.org/10.61104/jq.v4i4.11485>
- Aslinda, A., Zainal, H., Akmal, M. I., Selly, R. N., Idrus, I. A., & Farida, U. (2026). *Administrasi Publik: Teori, Praktik, dan Inovasi Pelayanan Publik di Era Modern*. CV. BUDHI MULIA.
- Badrudin, S., Halim, P., & Ismowati, M. (2022). *Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik*. zahir publishing.
- Bagusman, C., & Nasution, M. I. P. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Alat Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 54–59. <https://doi.org/10.70134/jukoni.v2i3.944>
- Budiwidodo, S., Winarno, Y. P., Sutopo, I. J., Nuraini, F., & Sarwono, P. (2025). *Ekonomi Manajerial*. PT Penerbit Naga Pustaka.
- Chakim, M. H. R., Maulidizen, A., Albar, F. M., Waskita, G. S., Dewi, M., Utami, E. M., & Sjachrawy, L. O. M. I. (2026). *Manajemen Pelayanan Publik: Konsep, Kebijakan, dan Inovasi*. Sada Kurnia Pustaka.
- Chevuri, N. K. (2025). Transforming Social Service Delivery through Cloud-Based Integration

- Solutions. *Journal of Computer Science and Technology Studies*, 7(7), 997–1004. <https://doi.org/10.32996/jcsts.2025.7.7.111>
- Damayanti, S. R. (2026). Implementasi Machine Learning Untuk Optimalisasi Layanan Publik Digital. *Jurnal Teknologi Komputer Modern*, 1(1), 9–17. <https://ojs.nexusjournal.com/index.php/jtkm/article/view/2>
- Fardiansyah, R., Putri, I., & Istighfarany, A. G. (2025). Transformasi Komunikasi Organisasi Melalui Digitalisasi. *Berajah Journal*, 5(6), 539–551. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i6.634>
- Hado, Almaliki, M. F., Satyadharma, M., & Ferima. (2026). Urgensi Ketersediaan dan Integrasi Data dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Operasional Pelabuhan Berbasis Teknologi Informasi. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, 1(1), 78–86. <https://batuahjournal.my.id/index.php/rjtit/article/view/144>
- Hasmal, A. S., & Masyhuri, M. (2026). Peran Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Entitas Bisnis. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(4), 261–269. <https://doi.org/10.65310/kmcr5691>
- Hauli, H., Darmawan, F. D., Yasmi, S. R., Iqbal, M., Rantelangi, C., & Sari, W. I. (2023). Pengambilan Keputusan Manajerial Instansi Pemerintah. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(2), 488–495. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i2.2965>
- Hidayat, M. T., & Guntur, Y. S. (2025). Tranformasi Digital Melalui Implementasi E-Government Pada Organisasi Sektor Publik. *Majalah Ekonomi*, 31(2), 123–141. <https://doi.org/10.36456/64gy9k92>
- Hildawati, H., & Judijanto, L. (2026). *Governansi Digital: Kepemimpinan Berbasis Data untuk Kebijakan Publik yang Akurat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Huby, F., & Suriadi, H. (2025). AI Dalam Administrasi Publik: Solusi Cerdas Untuk Masalah Kompleks di Sektor Publik. *Journal of Social, Educational and Religious Studies*, 1(1), 24–37. <https://doi.org/10.67467/jsers.v1i1.9>
- Idrus, S. S., Satyadharma, M., Rusli, A. O., Sirait, A., & Fidmasari, R. (2025). Talent Management and Public Service Optimization (Literature Study). *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 5(2), 125–134. <https://ejournal.ipdn.ac.id/jtpm/article/view/5539>
- Isma, Y. S., Kardiati, D., Muslem, M., Fadhillah, S. K., KN, J., Akmal, F., & Chairunnisak, S. (2025). Transformasi Digital Sebagai Instrumen untuk Memperluas Aksesibilitas Layanan Publik. *JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE*, 6(2), 78–88. <https://doi.org/10.55606/jass.v6i2.1904>
- Jahrizal, M. T. G., Arjun, M., Islami, N., Medhi, P., Alrivani, R., Safira, R., & Astuti, W. I. (2026). *Dialektika Ekonomi Publik: Teori Strategis Dan Realita Kebijakan Di Indonesia*. Penerbit KBM Indonesia.
- Jerab, D. (2024). The Impact of Digital Transformation on Public Services. *ResearchGate*, 1, 1–30. [https://www.researchgate.net/publication/383836540\\_The\\_Impact\\_of\\_Digital\\_Transformation\\_on\\_Public\\_Services](https://www.researchgate.net/publication/383836540_The_Impact_of_Digital_Transformation_on_Public_Services)
- Kasim, S. S., Almaliki, M. F., Mursalim, S., Ferima, Satyadharma, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Transformasi Digital Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Universitas Dan Instansi Publik. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 148–158. <https://batuahjournal.my.id/index.php/cjish/article/view/100>
- Khotimah, K., Dayar, M. B., & Ilyasi, A. (2025). *Administrasi Publik: Birokrasi Menuju Transformasi Digital*. Penerbit Widina.
- Kurniawan, R., & Alfath, F. A. (2026). Analisis Strategi Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Layanan Publik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 310–318. <https://doi.org/10.64845/jimi.v2i2.255>
- Kushariyadi, K., Apriyanto, H., Herdiana, Y., Asy'ari, F. H., Judijanto, L., Pasrun, Y. P., & Mardikawati, B. (2024). *Artificial Intelligence: Dinamika Perkembangan AI Beserta Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lase, L. H. (2025). *Ekonomi Manajerial*. CV GET PRESS INDONESIA.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Ekonomi Manajerial Bisnis Digital Monetisasi Trafight Pembaca Di Jurnal Ngawi Part of Pikiran Rakyat Media Network. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.61166/almawarid.v1i2.17>

- Masdar, S., Asmorowati, S., & Irianto, J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik*. Airlangga University Press.
- Mirella, K., Hafizah, N. Al, & Zefriyenni. (2026). *Ekonomi Manajerial Strategis: Teori Dan Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan Korporat*. Fahmi Karya.
- Monoarfa, M. A. S., Widawati, A. S., Yudawisatra, H. G., Salijah, E., Arisanti, I., Trisilia, M., & Octaviani, R. D. (2023). *Ekonomi Manajerial*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Nasution, U. H., Syauqi, T. M., Setyawibawa, R. A., Rusdi, R., & Rizky, M. C. (2025). *Manajemen di Era AI "Strategi, Etika, dan Adaptasi Organisasi."* Serasi Media Teknologi.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 132 Tahun 2022 Tentang Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- Rapfalensia, A. F., Ramadina, F. P., & Faeni, D. P. (2026). Penerapan Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Kondisi Ketidakpastian Pasar: Studi Pustaka. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(3), 1098–1109. <https://doi.org/10.60126/maras.v4i3.1696>
- Renanda, A. A., & Rosidin, A. (2025). Efektivitas Pelayanan Digital Dalam Mempermudah Birokrasi Dan Pengelolaan Data Publik. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1651–1657. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.310>
- Rianse, U., Sahlan, M. F., Tepu, D., & Satyadharma, M. (2026). *Kepemimpinan, Kinerja ASN, dan Transformasi Pelayanan Publik: Teori, Strategi, dan Praktik Dalam Organisasi Pemerintahan*. Kamiya Jaya Aquatic.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Ristiana, A., Ismail, V. A., & Irhamsyah, W. (2026). Peran Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 190–199. <https://doi.org/10.64845/jimi.v2i1.195>
- Rizalighadi, T., & Satispi, E. (2025). *Manajemen Pelayanan Publik: Teori, Regulasi, Inovasi, dan Tantangan Era Society 5.0*. Penerbit Widina.
- Rusmanto, W., Permatasari, A., & Sopandi, E. (2025). *Governansi Digital*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Saputra, D., Saputra, P. R., & Mersa, S. (2026). Transformasi Digital Pemerintahan dalam Mewujudkan Public Value. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(4), 2782–2795. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.9706>
- Saputra, H. T., & Adi, S. (2024). Konfigurasi Strategi Dan Implementasi Ekonomi Manajerial dalam Eksistensi Organisasi Bisnis. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 2(2), 49–55. <http://jurnal.unipar.ac.id/index.php/jembe/article/view/2176>
- Satyadharma, M., Palupi, M. P., Oktaviani, S., Abdulhadi, D., Ibrahim, A. H. H., Sjachrawy, L. O. M. I., & Hasina, H. (2026). *Pelayanan Publik: Konsep, Strategi dan Inovasi*. Star Digital Publishing.
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Deepublish.
- Sholikhah, V. (2021). Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 113–129. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2021.2.2.113-129>
- Sirojudin, H. A., Tarmizi, R., Irawan, N. C., Siswanto, D., Anggraini, D. T., Chakim, M. H. R., & Farsiah, L. (2026). *Manajemen Strategis Sektor Publik: Teori, Formulasi, dan Implementasi di Era Governance*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sjachrawy, L. O. M. I., Thasman, T., Satyadharma, M., Susanti, N., & Hado, H. (2025). Transformasi Birokrasi melalui Inovasi Pelayanan Publik: Kajian Literatur tentang Reformasi dan Akuntabilitas Pemerintahan. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 5(1), 37–52. <https://doi.org/10.51454/z7ysp660>
- Srikandi, D. (2025). Strategi Transformasi Digital dalam Peningkatan Pelayanan Publik Daerah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 29–35. <https://ojs.nexusjurnal.com/index.php/jabi/article/view/10>
- Surat Edaran Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Etika Kecerdasan Artifisial.
- Susilawati, F. E., Yanti, R., & Erni, E. (2023). Transformasi Digital Pemerintah (Studi Kasus: Implementasi E-Government dan Hambatannya). *Journal Social Society*, 3(2), 80–94.

- Talaohu, A. R., Wasahua, S., Rumakat, E., Faisal, R., Soselisa, E. A., Marasabessy, Z., & Muriany, T. (2026). *Strategi Penguatan Tata Kelola Pemerintahan di Era Digital*. CV. Edu Akademi.
- Tampubolon, G. O., Samosir, K., Fransiska, D., & Siallagan, H. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2564–2573. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5374>
- Terimajaya, I. W., Indriyati, R., Judijanto, L., Agustina, I. A. S., Hariyono, H., Sudarsani, N. P., & Rahmatika, D. (2026). *Ekonomi Manajerial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thahir, B. (2019). Paradigma Dan Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Media Birokrasi*, 175–185. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMB/article/view/1315>
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *Empire*, 4(1), 61–71. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/EM/article/view/4730>
- Yulitasari, L. D., Hamida, N. A., & Fadlurrahman, M. A. (2025). *Manajemen Organisasi Sektor Publik: Aplikasi Pembelajaran Organisasi Privat Pada Sektor Publik*. Penerbit Yayasan Kajian Perencanaan dan Pembangunan.
- Zacharias, T., Wulandari, F. R., & Iskandar, A. (2025). *Administrasi Publik dan Teknologi Informasi*. Greenbook Publisher.